

Catatan Managing Editor: Sukatani, Ramadan, dan Kaum Marginal

Muhammad Akhyar^{1*} & Susilo Wibisono²

¹Fakultas Psikologi, Universitas Pancasila, DK Jakarta

²Fakultas Psikologi, Universitas Islam Indonesia, Daerah Istimewa Yogyakarta

Ketika memulai mata kuliah Intervensi Sosial saya iseng bertanya kepada mahasiswa, “Selama berkuliah di Psikologi, pernahkah teman-teman belajar konsep Psikologi, apa pun itu, dengan kemiskinan, atau melakukan riset dengan partisipan dari kelompok miskin?” Sebagian besar menggeleng. Saya meminta mereka melakukan pencarian dengan kata kunci “miskin” atau “kemiskinan” atau “poverty” dalam materi perkuliahan mereka. Hasilnya, nyaris tidak ada. Kondisi ini bisa jadi satu bukti bahwa pendidikan kita, khususnya saat ini, menjauhkan anak muda dari kenyataan sosial. Persoalan konkret dan menggelisahkan seperti kemiskinan, inilah yang mendorong JPS mengundang peneliti Psikologi dan ilmu perilaku lainnya untuk menulis edisi khusus mengenai Intervensi Sosial.

Jurnal Psikologi Sosial, Volume 23, Nomor 1 ini cukup unik karena selain dua naskah reguler, publikasi kali ini juga hadir dengan tiga naskah dari *special issue*: “Intervensi Sosial: Ikhtiar Mengatasi Ketidaksetaraan dalam Masalah Krisis Iklim, *Well-being*, dan Pendidikan” (lebih lanjut disebut Edisi Khusus SDGs, singkatan dari *Sustainable Development Goals*). Edisi Khusus SDGs merupakan dari *Multi-Journal Special Issue* yang digagas oleh Almarhum Profesor James H. Liu. Sayangnya sebelum edisi khusus ini terbit, beliau sudah terlebih dahulu menghadap Yang Maha Kuasa. Untuk menghormati beliau, redaksi mengundang salah satu muridnya, Moh. Abdul Hakim menulis obituari, mengenang hidup Prof. Liu.

Pada bagian reguler, naskah pertama meneroka bagaimana faktor kepribadian dan orientasi budaya mempengaruhi perilaku inovatif individu (Nurmala & Mashuri, 2025). Penelitian ini menemukan bahwa karyawan dengan orientasi individualistik, kepribadian yang terbuka terhadap pengalaman baru, disiplin diri yang kuat, serta pendidikan yang lebih tinggi cenderung berperilaku lebih inovatif dibandingkan karyawan dengan ciri-ciri sebaliknya. Selanjutnya, naskah yang ditulis Rahayu (2025) menemukan bahwa asertivitas dan kecerdasan kultural secara bersamaan memainkan peran penting dalam penyesuaian akademik mahasiswa, khususnya mereka yang berasal dari daerah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) di Indonesia. Temuan ini menjadi masukan bagi institusi Pendidikan agar menyelenggarakan program yang mendukung

proses adaptasi mahasiswa asal daerah 3T pada periode awal perkuliahan, dengan penekanan pada peningkatan asertivitas.

Sementara itu dari Edisi Khusus SDGs, naskah Madyaningrum dkk. (2025) menggambarkan pengalaman keluarga dengan tingkat sosial ekonomi menengah ke bawah dengan anak multi-disabilitas. Artikel ini menarik karena merupakan hasil refleksi program pendampingan dan penelitian yang dilakukan selama bertahun-tahun. Selanjutnya, naskah Santoso dkk. (2025) membahas kemampuan literasi ekopsikologis feminis untuk mengubah pandangan, menentukan sikap, dan memobilisasi perempuan Indonesia untuk melakukan tindakan pro-lingkungan dalam merespon perubahan. Temuan ini bisa menjadi alternatif intervensi dalam isu-isu lingkungan di masa depan. Terakhir, naskah ketiga yang telah diterbitkan secara *early view*, ditulis oleh Liu dkk. (2025). Naskah ini menggambarkan bagaimana dan apa saja faktor yang berperan dalam efektivitas program menurunkan berat badan dan perubahan gaya hidup yang dilakukan Brown Buttabea Motivation pada orang-orang Māori dan Pasifik di Selandia Baru.

Terakhir, mengingat terbitan kali ini berbarengan dengan awal Ramadan, saya mewakili JPS mengucapkan selamat menunaikan ibadah Ramadan untuk pembaca yang menjalankannya. Semoga Ramadan kali ini tidak sekadar kita hayati sebagai momen bisa turut merasakan lapar orang miskin dan bertungkus lumus dalam rasa iba, lebih jauh sebagai momentum kesadaran progresif, bahwa kemiskinan tidak akan hilang dengan program karitas, senyampang sistem yang zalim (baca: sistem yang mengabaikan bahkan cenderung merampas kebebasan, kesetaraan, dan keadilan) masih menjadi patronase kehidupan kebangsaan kita.

Daftar Pustaka

- Liu, J., Valdes, E., Sarich, J., Finau, G., & Nua, A. (2025). Innovating Community-Based Change in the Area of Weigh Loss and Lifestyle Change: The Power of Ethical Relationships and Leadership. *2025, 23*(1). <https://doi.org/10.7454/jps.2025.03>
- Madyaningrum, M. E., Wijayanto, M. H., & Indrayanti, M. I. (2025). “Tak Seorang Pun

- Ditinggalkan”: Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Urgensi Asistensi Sosial yang Integratif bagi Penyandang Disabilitas. *Jurnal Psikologi Sosial*, 23(1). <https://doi.org/10.7454/jps.2025.05>
- Nurmala, S., & Mashuri, A. (2025). Peran Kepribadian dan Orientasi Budaya (Individualis VS Kolektivis) terhadap Perilaku Inovatif Individual pada Pegawai. *Jurnal Psikologi Sosial*, 23(1). <https://doi.org/10.7454/jps.2025.08>
- Rahayu, M. N. M. (2025). Penyesuaian Akademik Mahasiswa Pendatang dari Daerah 3T: Bagaimana Peran Asertivitas dan Kecerdasan Kultural? *Jurnal Psikologi Sosial*, 23(1). <https://doi.org/10.7454/jps.2025.07>
- Santoso, I., Asrila, A. K., Kurniawan, R., & Sari, A. M. (2025). Perempuan Berswatantra Menghadapi Perubahan Iklim dengan Literasi Ecopsychology Feminism. *Jurnal Psikologi Sosial*, 23(1). <https://doi.org/10.7454/jps.2025.06>